

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI PENGUKURAN
VOLUME MENGGUNAKAN SATUAN BAKU DALAM BENTUK CERITA
DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMBAKSOGRA**

Marsaiva Wulandari¹, Karma Iswasta Eka²

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

¹marsaivaw@gmail.com, ²eka2001id@gmail.com

ABSTRACT

Learning mathematics is one of the problems in students that learning is difficult and boring so that many students dislike even making math lessons a subject that must be avoided. This study aims to analyze mathematics learning difficulties and factors experienced by students on volume measurement material using standard units in the form of stories in class IV SD Negeri 1 Tambaksogra. The type and approach in this research is a qualitative research type of case study. The data collection methods used are observation, interviews, tests and documentation. The research took the subjects of grade IV teachers, grade IV students and parents of grade IV students. From the data of the results of research conducted by researchers in the field, it was found that students still have difficulty learning mathematics in counting and determining formulas, especially in measuring volume using standard units in story form. Researchers took student test results obtained as many as 5 students had difficulty learning mathematics by getting scores in the low category. Factors that cause students to experience learning difficulties in learning are internal factors, namely factors that arise from within students in the learning process and external factors are factors that arise from outside students which include the family environment, school environment. It is expected that teachers emphasize mastery of concepts, ability to use learning media, and student characteristics when providing material.

Keywords: *Learning Difficulties, Mathematics, Students*

ABSTRAK

Pembelajaran matematika salah satu permasalahan pada siswa bahwa pembelajaran yang sulit dan membosankan sehingga banyak siswa kurang menyukai bahkan menjadikan pelajaran matematika mata pelajaran yang harus dihindari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar matematika dan faktor-faktor yang dialami oleh siswa pada materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita di kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Penelitian mengambil subjek guru kelas IV, siswa kelas IV dan orang tua siswa kelas IV. Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan belajar matematika dalam berhitung dan menentukan rumus terutama dalam pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita. Peneliti mengambil hasil tes siswa diperoleh sebanyak 5 siswa mengalami kesulitan belajar matematika dengan mendapatkan nilai dalam kategori rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam belajar yaitu faktor internal

yaitu faktor yang muncul dari dalam diri siswa dalam proses pembelajaran dan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari diri luar siswa yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Diharapkan guru dalam memberikan materi lebih menekankan penguasaan konsep, kemampuan menggunakan media pembelajaran dan karakteristik siswa saat diberikan materi.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Matematika, Siswa

A. Pendahuluan

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada sekolah dasar. Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang angka, cara berhitung, membahas masalah numerik, mempelajari pola, bentuk dan struktur. Kasri (2018:320) berpendapat bahwa mata pelajaran matematika wajib diberikan kepada seluruh siswa mulai dari jenjang sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang wajib diajarkan sedini mungkin sejak masih berada pada fase anak mengenal pendidikan formal maupun non formal. Kemendikbud (Andani *et al.*, 2021:405) berpendapat bahwa tujuan mata pelajaran matematika diantaranya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, membantu siswa dalam memecahkan masalah,

meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan siswa dalam mengkomunikasikan suatu ide.

Kegiatan pembelajaran matematika terkadang tidak selalu berjalan dengan lancar dikarenakan permasalahan dalam pembelajaran bahwa siswa menganggap matematika mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dampak persepsi tersebut banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika bahkan sebagian siswa menganggap matematika mata pelajaran yang harus dihindari. Oleh karena itu siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika menyebabkan kesulitan memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada kurangnya prestasi belajar pada siswa. Najahah (Haryani *et al.*, 2021:83) berpendapat bahwa jika siswa memiliki daya serap yang tinggi maka mereka akan cepat mudah dalam memahami, mengerti dan menyerap materi yang diajarkan oleh guru.

Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat dipengaruhi oleh faktor

dari luar diri siswa atau faktor dari dalam diri siswa. Anggreani *et al.*, (2020:28-34) berpendapat bahwa faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar yang rendah, motivasi belajar yang rendah dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau strategi pembelajaran guru yang monoton dan keterbatasan media belajar yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran matematika terlihat masih ada beberapa siswa yang pasif dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan saat siswa diberikan soal mereka tidak bisa menjawab dan mengisi soal, siswa tidak bisa mencerna bahasa soal dan tidak bisa memahami maksud soal. Pada saat di rumah siswa juga tidak belajar jika tidak ada PR dan belajar jika hanya akan ada ulangan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, siswa menganggap mata pelajaran matematika sangat membosankan karena melibatkan rumus, simbol dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal hal tersebut yang menjadi ciri utama siswa mengalami hambatan belajar matematika, keterlibatan guru dalam mengajar yang hanya menggunakan model ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran juga menjadi permasalahan dalam kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara ada siswa kelas IV yang memperoleh nilai harian mata pelajaran matematika masih dibawah nilai KKM. Mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Tambaksogra menetapkan nilai KKM 75, di kelas IV siswa yang menjadi partisipan yaitu lima siswa yang diambil berdasarkan saran dari guru kelas, siswa tersebut adalah siswa yang dianggap sering mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran matematika.

Permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui karakteristik kesulitan belajar matematika pada materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita dan

upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita di kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam pembelajaran matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita?
3. Bagaiman acara guru mengatasi kesulitan belajar pada siswa dalam pembelajaran matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Creswell (2014:4) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk memahami atau mengetahui makna yang bersumber dari permasalahan sosial. Creswell (2014) menyebutkan

bahwa studi kasus penelitian yang dilakukan secara rinci dengan tujuan mengilustrasikan kasus unik, kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu di deskripsikan atau diperinci.

Partisipan penelitian ini yaitu guru kelas, orang tua siswa dan lima orang siswa yang diambil berdasarkan saran dari guru kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra dari jumlah siswa 30, yaitu 20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Teknik pengumpulana data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juni. Berdasarkan hasil observasi faktor kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika yang perlu mendapatkan jawaban adalah faktor apa saja yang menyebabkan

kesulitan belajar, dan bagaimana cara guru mengatasi kesulitan belajar pada siswa yang akan di analisis sebagai berikut. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan Belajar Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra, terutama pada materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita.

Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas IV ketika pembelajaran matematika yaitu terutama dalam memahami soal cerita. Selain itu, dari hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa beberapa siswa masih belum memiliki kemampuan dalam berhitung dan menentukan rumus dalam soal cerita tersebut.

Hasil dari observasi Beby terlihat bingung dalam menentukan rumus dalam soal cerita tersebut karena dia tidak bisa dalam memahami soal. Danish terlihat sudah bisa dalam memahami soal tetapi cara menuliskan rumusnya masih terbalik. Eki terlihat sudah bisa dalam berhitung tapi dalam menentukan rumusnya belum bisa.

2. Faktor Kesulitan Belajar

a. Faktor Internal

1) Tingkat Kecerdasan

Beberapa faktor mempengaruhi kesulitan siswa, seperti tingkat pengetahuan siswa yang masih rendah. Hal ini sesuai dengan temuan dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV.

Berdasarkan hasil observasi guru kelas menyatakan bahwa ketika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita hanya beberapa siswa yang dapat memahami, siswa terus banyak bertanya ketika diberi tugas matematika.

Setelah guru melakukan penilaian dari jumlah total siswa 30 terdapat 5 anak mendapatkan nilai di bawah KKM dan salah satunya mendapatkan nilai 3,5. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa karena tingkat kecerdasan dan pemahaman siswa yang rendah menjadi faktor dalam kesulitan saat belajar matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita.

2) Sikap siswa Pada Saat Pembelajaran Matematika

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa hanya memperhatikan guru saat pembelajaran dimulai dan beberapa siswa mengganggu teman-temannya yang sedang memperhatikan guru. Beberapa siswa ada yang berkeliling kelas mengganggu teman-temannya dan bermain, ada juga siswa yang keluar masuk kelas tanpa izin terlebih dahulu ke guru dan menyebabkan suasana kelas menjadi ramai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra dapat disimpulkan bahwa sikap siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi tentang pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita sehingga siswa mengalami kesulitan saat diberikan tugas.

3) Bakat dan Minat Siswa

Bakat dan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra dapat dilihat dari perasaan senangnya saat pelajaran matematika. dari 5 siswa yang diteliti, beberapa menyatakan bahwa mereka selalu memperhatikan guru

ketika pembelajaran matematika dikelas. Siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan selalu mencatat materi.

Hasil observasi menunjukka bahwa siswa masih memiliki minat dan bakat yang rendah dalam pembelajaran matematika. Siswa mengatakan bahwa mereka hanya kadang-kadang belajar matematika karena berbagai alasan, yang menyebabkan pencapaian hasil lembar kerja soal matematika tidak sesuai harapan.

Terepas dari itu, hasil observasi menunjukkan bahwa semua siswa telah berusaha meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran matematika dengan belajar terus menerus. Siswa juga berusaha dengan semangat untuk belajar meskipun ada nenerapa siswa yang tidak suka dengan situasi ini karena memang tidak suka dengan pelajaran matematika.

4) Motivasi Siswa

Keberhasilan siswa membuthkan motivasi yang kuat bukan hanya dari individu, orang tua dan guru harus memberikan motivasi kepada

siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam memotivasi anak untuk belajar. Jika orang tua tidak dapat memberikan perhatian dan memotivasi anak mereka akan mengakibatkan hasil belajar anak akan rendah dan memberikan pengaruh pada motivasi belajar anak saat disekolah.

b. Faktor Eksternal

1) Alat-Alat Belajar

Hasil observasi saat selama pembelajaran di kelas tidak ada media pembelajaran yang dipajang, hanya ada papan pemberian reward untuk siswa.

Siswa menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran matematika sebelumnya guru jarang dalam menggunakan media pembelajaran dan pada saat materi pengukuran volume menggunakan satuan baku guru hanya menggunakan buku bahan ajar/LKS. Guru juga menjelaskan bahwa meskipun terdapat media

pembelajaran disekolah tetapi sudah rusak dan tidak dapat digunakan lagi karena telah terlalu lama disimpan di gudang .

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita disebabkan karena kurangnya fasilitas atau media dalam pembelajaran, hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru.

2) Pengelolaan Pembelajaran

Pembelajaran matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita pada kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra dilakukan secara klasikal. Guru menjelaskan bahwa proses pembelajaran matematika dilakukan secara klasikal, tetapi juga terkadang dilakukan dengan kelompok belajar. Hasil observasi

menunjukkan bahwa pembelajaran materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita berpusat pada guru dan menggunakan metode ceramah saja. Setelah guru memberikan penjelasan tentang materi dan memberikan contoh soal, siswa diminta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dalam pembelajaran kurang variatif dan tidak berpusat pada siswa menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita. Hal ini menyebabkan siswa bosan dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Perhatian siswa justru teralihkan ke hal di sekitarnya seperti melihat ke arah luar kelas dan mengajak teman disampingnya mengobrol.

3) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Kondisi keluarga yang tidak memperhatikan perkembangan anak dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar.

Guru menjelaskan bahwa karena orang tua sibuk bekerja dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk anaknya, sehingga orang tua tidak dapat mengontrol apakah anak sudah belajar atau belum. Akibatnya anak tidak belajar di rumah dan hanya belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita umumnya disebabkan karena anak di rumah tidak didampingi oleh orang tua saat belajar. Hal tersebut yang mengakibatkan aktivitas belajar di rumah kurang terkontrol, anak tidak bisa bertanya kepada orang tua pada saat mengalami kesulitan belajar.

3. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika

a. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar dari Guru

Guru kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra telah berusaha mengatasi kesulitan belajar matematika, guru juga membantu siswanya ketika mereka bingung dengan materi yang disampaikan dan menjelaskan kembali materi saat setelah pembelajaran.

b. Upaya Mengatasi Kesulitan dari Keluarga

Orang tua sangat berperan dalam mengurangi kesulitan anaknya dalam belajar matematika. Hasil observasi diperoleh dari hasil bahwa keluarga sudah mencoba mengurangi kesulitan pada siswa selama pembelajaran dengan mendampingi anak dalam belajar, menyediakan media yang bisa digunakan dalam memdahkan siswa belajar matematika dan juga berusaha mencari materi yang dibutuhkan anak saat mengerjakan tugas terkait dengan pembelajaran matematika.

c. Upaya Mengatasi Kesulitan dari Siswa

Tidak cukup peningkatan guru di sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Harus ada upaya siswa untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa. Mengingat konsekuensi dari survei di lapangan, telah diketahui bahwa siswa dapat mengatasi kesulitan belajar matematika dengan mengikuti pelajaran matematika tambahan di luar kelas atau mengikuti bimbil.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk cerita di kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan belajar matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk soal cerita pada siswa dikarenakan pada saat pengerjaan soal tidak bisa menjawab secara benar.
2. Kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal

dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar matematika pada tingkat kemampuan siswa yang masih rendah dan sikap siswa dalam mempersepsikan pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit, masih adanya siswa yang memiliki motivasi rendah pada saat pembelajaran dan siswa lebih memilih bermain di dalam ruang kelas dibandingkan memperhatikan guru mengajar. Sedangkan faktor eksternal siswa mengalami kesulitan belajar matematika seperti kurangnya variasi guru dalam mengajar, alat-alat pendukung pembelajaran yang masih kurang dan sarana prasarana di sekolah serta peran orang tua yang kurang mendukung dalam kegiatan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Creswell, J. W. (2013). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.

Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisus.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA.

Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. UM Malang Press
Artikel in Press :

Abdullah, D. (2016). Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berkesulitan Membaca. *Suloh*, 19–26.

Alisnaini, A. F., Pribadi, C. A., Khoironi, D. R., Ibrohimi, M., Azilla, M. D., & Hikmah, N. (2023). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD. *Alsys*, 3(1), 10–20.
<https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.743>

Mauliya, A. (2019). Perkembangan Kognitif pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget. *ScienceEdu*, 11(2), 86.
<https://doi.org/10.19184/se.v2i2.15059>

Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.

Tampubolon, J., Atiqah, N., & Panjaitan, U. I. (2019). Pentingnya Konsep Dasar Matematika pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat. *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan*, 2(3), 1–10.
<https://osf.io/zd8n7/download>

Jurnal :

Andani, M., Pranata, O. H., & Hamdu, G. (2021). Systematic Literature Review: Model Problem Based Learning pada Pembelajaran

- Matematika Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 404–417.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35391>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 123–133. <https://jurnalfaiuikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Aminah, A., & Ayu Kurniawati, K. R. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender. *JTAM | Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 2(2), 118.
<https://doi.org/10.31764/jtam.v2i2.713>
- Asih, R. Y., Kiswoyo, & Sukamto. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantu Media Pop Up Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Sekolah*, 52–59.
- Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa pada Pelajaran Akuntansi. *Journal of Education Research*, 2(2), 82–88.
<https://doi.org/10.37985/jer.v2i2.51>
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Heryanto, H., Sembiring, S. B. S., & Togatorop, J. B. T. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 6(1), 45.
<https://doi.org/10.36764/jc.v6i1.723>
- Kasri, K. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Puzzle Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*, 2(3), 320.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.69
- Kia, D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264–278.
<https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Mutlu, Y. (2019). Math anxiety in students with and without math learning difficulties. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 11(5), 471–475.
<https://doi.org/10.26822/iejee.2019553343>

Permatasari, A. cahyani, Sari, J. A.,
Winanda, T., Saputra, R. I., Silvi,
Annisa, P., & Fitriani, E. (2023).
Analisis Kesulitan Belajar
Matematika Dalam Menyelesaikan
Soal. *Jurnal Pendidikan Dasar*
Flobamorata, 4(1), 421–423.
<https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.845>

Raj Acharya, B. (2017). Factors
Affecting Difficulties in Learning
Mathematics by Mathematics
Learners. *International Journal of*
Elementary Education, 6(2), 8.
<https://doi.org/10.11648/j.ijeedu.20170602.11>

Ramadhan, R., Mardiana, E., &
Panggabean. (2022).
Implementasi Teori Belajar dalam
Pembelajaran Matematika Melalui
Model Pembelajaran Problem
Based Learning (Pbl).
Madrasatuna, 2(2), 123–132.
<https://journal.iaima.ac.id/madrasatuna/article/view/31>

Setiawati, S. M. (2018). Telaah
Teoritis: Apa Itu Belajar? *Jurnal*
Bimbingan dan Konseling FKIP
UNIPA, 35(1), 31–46.

Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar
Matematika Di Sekolah Dasar.
Jupendas: Jurnal Pendidikan
Dasar, 2(2), 1–10.
jfkp.umuslim.ac.id